

**Tabel 2.1 State of The Art**

No	Peneliti	Tahun	Judul	Masalah	Metode	Hasil
1.	Dinda Ayu Muthia	2017	Analisis Sentimen Pada Review Restoran Dengan Teks Bahasa Indonesia Menggunakan Algoritma Naïve Bayes	Seberapa besar efek metode pemilihan fitur <i>Genetic Algorithm</i> pada akurasi analisa sentiment pada review restoran dengan teks bahasa Indonesia	Naïve Bayes Classifier	Dari pengolahan data yang sudah dilakukan, Genetic Algorithm terbukti dapat meningkatkan akurasi pengklasifikasi Naïve Bayes. Data review restoran dapat diklasifikasi dengan baik ke dalam bentuk positif dan negatif. Akurasi Naïve Bayes sebelum menggunakan penggabungan metode pemilihan fitur mencapai 86.50% Sedangkan setelah menggunakan penggabungan metode pemilihan fitur, yaitu Genetic Algorithm, akurasi meningkat hingga mencapai 90.50%. Peningkatan akurasi mencapai 4%.

2.	Alfa Saleh	2015	Implementasi Metode Klasifikasi Naïve Bayes Dalam Memprediksi Basarnya Penggunaan Listrik Rumah Tangga	Penting nya listrik berdampak pada permintaan listrik yang semakin besar, tetapi tidak linier dengan persediaan listrik yang belum mampu memenuhi permintaan listrik yang begitu besar tersebut.	Naïve Bayes Classifier	Berdasarkan data rumah tangga yang dijadikan data training, metode Naive Bayes berhasil mengklasifikasikan 47 data dari 60 data yang diuji. Sehingga metode Naive Bayes berhasil memprediksi besarnya penggunaan listrik rumah tanggadengan persentase keakuratan sebesar 78,3333%.
----	------------	------	--	--	------------------------	---

3.	Akhmad Pandhu Wijaya & Heru Agus Santoso	2016	Naïve Bayes Classificat ion Pada Klasifikasi Dokumen Untuk Identifikas i Konten E- Governme Nt	Banyakny a informasi digital dalam bahasa Indonesia, perlu untuk clustering dokumen berdasarka n apa yang dicari sehingga untuk mendapatk an beberapa informasi dapat dilakukan dengan sesuai, ringkas, menyeluru h	Naïve Bayes	klasifikasi dokumen menggunakan Naïve Bayes  Classifier pada penelitian ini dengan data training sebanyak 260 dokumen  politik dan 222 dokumen ekonomi menggunakan 40  data testing menunjukkan nilai akurasi yang baik pada keseluruhan klasifikasi, dengan akurasi keseluruhan klasifikasi sebesar 85%.
----	---	------	--	---	----------------	---

4.	Amrin, Hafdiarsy a Saiyar	2018	Aplikasi Diagnosa Penyakit Tuberculosis Menggunakan algoritma Naïve Bayes	Penyakit Tuberculosis adalah penyakit yang mudah sekali menular . Sehingga sangat penting bagi untuk mendiagnosa secara dini penyakit ini untuk mengurangi penularan	Naïve Bayes Classifier	performa model naïve bayesmemberikan tingkat akurasi kebenaran sebesar 94,18% dengan nilai area under the curve (AUC) sebesar 0,977. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut termasuk katagori klasifikasi sangat baik karena memiliki nilai AUC antara 0.90-1.00.
----	---------------------------------	------	--	--	------------------------------	--

5.	Andriana Candra Dewi,  Arief Andy Soebroto,  M. Tanzil Furqon	2015	Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Sapi Potong Dengan Metode Naïve Bayes	Dalam memproduksi daging sapi faktor penting yang harus dijaga adalah kesehatan sapi itu sendiri. Biasanya para peternak sapi tidak begitu kenal dengan berbagai penyakit sapi dan dokter pun tidak selalu tersedia	Naïve Bayes Classifier	pengujian akurasi terhadap variasi data menghasilkan nilai rata-rata akurasi masing- masing skenario sebesar 93,08%, 93,85%, 93,85%, 92,31% dan 92,31%. Sehingga didapatkan rata-rata akurasi sistem sebesar 93,08%. Tingkat akurasi tertinggi didapat ketika variasi data training berjumlah 40% dan 60% dari keseluruhan jumlah data training yang ada. Hal ini membuktikan bahwa komposisi data kasus berpengaruh dalam hasil akurasi sistem.
----	--	------	--	--	------------------------------	---

